



PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA CV REJEKI RAYA SEJAHTERA MENGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD

Vivian ^{a*}, Agnes Monica ^b, Michella Valery ^c, Nicholas ^d, Mulyati ^e

^a Fakultas ilmu komputer dan rekayasa / Jurusan sistem informasi; vivian_2327240007@mhs.mdp.ac.id,
Universitas Multi Data Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan

^b Fakultas ilmu komputer dan rekayasa / Jurusan sistem informasi; agnesmonica_2327240019@mhs.mdp.ac.id,
Universitas Multi Data Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan

^c Fakultas ilmu komputer dan rekayasa / Jurusan sistem informasi; michellavalery_232724088@mhs.mdp.ac.id,
Universitas Multi Data Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan

^d Fakultas ilmu komputer dan rekayasa / Jurusan sistem informasi; nicholas_2327240044@mhs.mdp.ac.id,
Universitas Multi Data Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan

^e Fakultas ilmu komputer dan rekayasa / Jurusan sistem informasi; mulyati@mdp.ac.id, Universitas Multi Data
Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan

* Penulis Korespondensi: Vivian

ABSTRACT

The alignment of information systems with business needs plays an important role in improving organizational operational effectiveness. CV Rejeki Raya Sejahtera faces challenges because its information systems have not been strategically planned, resulting in limited support for achieving business objectives. This study aims to develop an information systems strategic plan that aligns with the company's conditions and business needs. The study employs the Ward and Peppard method using a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews and observations, then analyzed using internal and external environmental analysis and information systems mapping with the McFarlan Strategic Grid. The results indicate that existing information systems are still focused on operational activities and have not yet supported business strategy. The contribution of this study is a structured application portfolio and IS/IT development recommendations, which are expected to improve business process effectiveness and support managerial decision making in a sustainable manner for organizational contexts.

Keywords: *information systems strategic planning; Ward and Peppard; application portfolio; information Systems*

Abstrak

Pemanfaatan sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan bisnis berperan penting dalam meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. CV Rejeki Raya Sejahtera masih menghadapi kendala karena pengelolaan sistem informasi belum direncanakan secara strategis sehingga belum optimal dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Metode yang digunakan adalah Ward and Peppard dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis lingkungan internal dan eksternal serta pemetaan sistem informasi dengan McFarlan Strategic Grid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang digunakan masih berfokus pada kegiatan operasional dan belum dimanfaatkan sebagai pendukung strategi bisnis perusahaan. Kontribusi penelitian ini berupa penyusunan portofolio aplikasi dan rekomendasi pengembangan SI/IT yang terstruktur, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses bisnis serta mendukung pengambilan keputusan manajerial perusahaan di masa mendatang secara berkelanjutan dan relevan bagi pengembangan sistem informasi organisasi sejenis lainnya.

Kata Kunci: Perencanaan strategis sistem informasi; Ward and Peppard; portofolio aplikasi; sistem informasi.

1. PENDAHULUAN

Perencanaan strategis teknologi informasi merupakan elemen krusial dalam penerapan tata kelola teknologi informasi yang efektif. Melalui perencanaan strategis, pemanfaatan teknologi informasi dapat diselaraskan dengan strategi bisnis organisasi sehingga mendukung pencapaian tujuan bisnis secara lebih optimal.[1]

Pada penelitian ini, objek yang dijadikan studi kasus adalah CV. Rejeki Raya Sejahtera yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan perdagangan kelapa sawit. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Kolonel H. Barlian No. 412, Kelurahan Karya Baru, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan 30961.

CV. Rejeki Raya Sejahtera berperan sebagai perantara antara petani kelapa sawit dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dalam penyaluran Tandan Buah Segar (TBS) yang berasal dari kebun sendiri maupun petani mitra, di mana sebelum dikirim ke pabrik TBS terlebih dahulu melalui proses penyortiran untuk menjaga kualitas bahan baku. Namun, dalam pelaksanaan proses bisnis tersebut masih ditemukan permasalahan pada pencatatan dan pengelolaan data operasional yang dilakukan secara manual dan belum terintegrasi. Pencatatan data pengumpulan, penimbangan, dan distribusi TBS masih menggunakan dokumen fisik dan spreadsheet, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyampaian informasi, serta kesulitan dalam mengakses data secara cepat dan akurat. Kondisi ini menyebabkan proses pengambilan keputusan belum didukung oleh sistem informasi yang terstruktur, sehingga diperlukan pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pengelolaan data operasional perusahaan.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan data operasional yang masih manual dan belum terintegrasi menghambat efektivitas proses bisnis. Pemanfaatan aplikasi yang terbatas serta pencatatan transaksi secara konvensional berdampak pada rendahnya produktivitas, meningkatnya beban administrasi, dan keterlambatan penyusunan laporan. Selain itu, pemasaran yang masih menggunakan media konvensional dinilai kurang efektif dan menyulitkan perusahaan dalam menilai hasil kegiatan pemasaran, sehingga diperlukan penerapan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien. [2] Permasalahan serupa juga ditemukan pada perusahaan lainnya, seperti masih minimnya penerapan teknologi informasi dan sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasional. Pengelolaan data produk, pemesanan, dan transaksi yang dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, kesulitan dalam pencarian data, serta keterlambatan penyusunan laporan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi proses bisnis dan belum optimalnya pengambilan keputusan, sehingga diperlukan perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk mendukung peningkatan kinerja operasional secara berkelanjutan. [3]

Berdasarkan relevansi permasalahan tersebut, penelitian ini akan melakukan perencanaan strategis sistem informasi pada CV. Rejeki Raya Sejahtera sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan pengelolaan data operasional yang masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi, sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat selaras dengan strategi bisnis perusahaan dalam mendukung peningkatan efisiensi, akurasi, serta kualitas pengambilan keputusan.

Dalam perencanaan strategis sistem informasi, metode Ward and Peppard merupakan salah satu pendekatan yang menekankan keselarasan antara strategi bisnis dan pemanfaatan sistem informasi serta teknologi informasi. Pendekatan ini berfokus pada analisis kondisi bisnis dan pemanfaatan SI/TI yang telah berjalan, baik dari sisi internal maupun eksternal, sehingga mampu mengidentifikasi ketidaksesuaian antara penerapan teknologi dan kebutuhan bisnis. Untuk mendukung proses tersebut, metode ini memanfaatkan teknik analisis seperti PEST, Value Chain, SWOT, serta McFarlan Strategic Grid guna menghasilkan perencanaan sistem informasi yang lebih efektif dan selaras dengan tujuan organisasi. [4]

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode Ward and Peppard efektif dalam mengevaluasi pemanfaatan SI/TI melalui analisis lingkungan bisnis dan SI/TI, baik internal maupun eksternal. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi keselarasan antara strategi bisnis dan strategi SI/TI secara komprehensif. Hasil

kajian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini mampu menghasilkan rekomendasi strategis berupa portofolio SI/TI dan roadmap pengembangan sistem informasi yang mendukung tujuan organisasi. [5] Penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan metode Ward and Peppard mampu menjadi solusi bagi permasalahan organisasi yang membutuhkan perencanaan strategis SI/TI, karena pendekatan ini menghasilkan rekomendasi perbaikan proses bisnis yang didukung oleh pemanfaatan SI/TI secara terarah, seperti yang ditunjukkan pada studi kasus CV. Medica Trisari sebagai perusahaan alat kesehatan di Jatibening Baru. [6] Serupa dengan penelitian berikutnya yang menunjukkan bahwa perencanaan strategis SI/TI menggunakan metode Ward and Peppard mampu menjawab kebutuhan serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi. Penerapan pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi strategis dan perbaikan proses bisnis melalui dukungan SI/TI yang terarah. Selain itu, metode ini juga berpotensi membantu perusahaan dalam meningkatkan daya saing serta menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan kompetitornya. [7]

Berdasarkan uraian penelitian-penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode Ward and Peppard untuk menyusun perencanaan strategis sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan bisnis CV. Rejeki Raya Sejahtera.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada studi kasus, didukung penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi permasalahan, solusi, hingga metode yang digunakan, maka penelitian ini dilakukan dengan judul **“PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA CV. REJEKI RAYA SEJAHTERA MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi dan Teknologi Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan elemen dalam sebuah organisasi yang saling terhubung dengan memanfaatkan input, proses, dan output untuk mencapai tujuan yang sama serta digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang akurat. [8]

Teknologi komputer dan komunikasi diintegrasikan menjadi teknologi informasi, disingkat TI. Teknologi Informasi merupakan sekumpulan perangkat yang mendukung pengelolaan informasi dan pelaksanaan berbagai tugas yang berkaitan dengan pemrosesan data. [9]

Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi dan teknologi informasi merupakan komponen yang saling mendukung dalam pengelolaan informasi organisasi. Sistem informasi berfungsi mengolah data untuk mendukung pengambilan keputusan, sedangkan teknologi informasi menyediakan sarana komputasi dan komunikasi agar proses tersebut berjalan secara efektif dan efisien.

2.2. Perencanaan Strategi Sistem Informasi

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan suatu proses terencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi berjalan selaras dengan arah serta tujuan bisnis organisasi. Seiring dengan perkembangan lingkungan bisnis dan teknologi, perencanaan SI/TI tidak lagi diposisikan semata-mata sebagai pendukung aktivitas operasional, tetapi telah menjadi bagian integral dari strategi organisasi dalam meningkatkan daya saing serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif. [10]

Berbagai kajian juga menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan perencanaan strategis SI/TI secara terstruktur cenderung mampu mengelola sumber daya teknologi dengan lebih optimal. Hal ini berdampak pada menurunnya risiko kegagalan sistem, meningkatnya integrasi antar proses bisnis, serta tersusunnya portofolio aplikasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, perencanaan strategis sistem informasi dapat dipandang sebagai salah satu elemen penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi, khususnya pada perusahaan skala kecil dan menengah yang tengah menghadapi tantangan transformasi digital. [11]

2.3. Metode Ward and Peppard

Metode Ward dan Peppard diperkenalkan oleh John Ward dan Joe Peppard pada tahun 2002 sebagai kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan keselarasan antara strategi bisnis dan sistem informasi organisasi. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi lingkungan internal dan

eksternal organisasi sebagai dasar dalam merumuskan strategi sistem informasi yang relevan dengan kebutuhan operasional dan arah strategis organisasi. [12]

Dalam kerangka Ward dan Peppard, sistem informasi dipandang sebagai komponen strategis yang harus terintegrasi dengan proses bisnis utama agar pengelolaan data dapat dilakukan secara terstruktur dan konsisten. Integrasi tersebut memungkinkan organisasi menghasilkan informasi yang lebih akurat, relevan, dan mudah diakses, sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan manajerial secara efektif. Hasil penerapan metode ini berupa strategi SI, strategi TI, serta portofolio aplikasi yang diselaraskan dengan strategi bisnis organisasi. [13]

Berdasarkan uraian tersebut, metode Ward dan Peppard merupakan kerangka perencanaan strategis sistem informasi yang menekankan keselarasan antara strategi bisnis dan sistem informasi melalui analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi. Pendekatan ini memposisikan sistem informasi sebagai elemen strategis yang terintegrasi dengan proses bisnis, sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan secara efektif melalui perencanaan portofolio aplikasi yang selaras dengan tujuan organisasi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi aktual pengelolaan sistem informasi pada CV. Rejeki Raya Sejahtera berdasarkan data empiris yang diperoleh di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati objek, situasi, dan aktivitas yang berlangsung selama periode penelitian secara langsung, sehingga permasalahan yang dikaji dapat diuraikan secara sistematis, akurat, dan berbasis fakta, termasuk keterkaitan antar fenomena dalam proses bisnis Perusahaan. [14]

3.2 Metode Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Ward and Peppard*, yang berfokus pada analisis keselarasan antara strategi bisnis dan sistem informasi organisasi. Metode *Ward dan Peppard* diterapkan melalui analisis kondisi bisnis perusahaan secara menyeluruh, baik dari sisi internal maupun eksternal. Analisis internal mencakup kemampuan organisasi, sumber daya, serta proses bisnis yang berjalan, sedangkan analisis eksternal meliputi tantangan operasional dan peluang pasar yang memengaruhi kinerja perusahaan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam perumusan strategi sistem informasi yang meliputi Business IS Str, IT Strategi, dan IS/IT Portofolio. [15]

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara

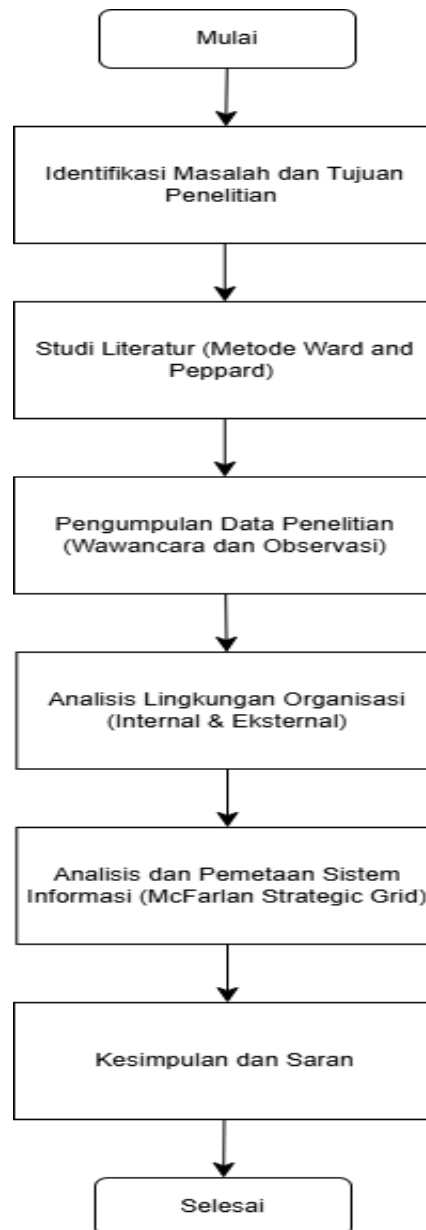
Wawancara dilakukan kepada manager CV Rejeki Raya Sejahtera dan staf operasional yang menggunakan sistem informasi dalam kegiatan kerja sehari-hari. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung pada kegiatan operasional di CV Rejeki Raya Sejahtera, khususnya yang berkaitan dengan alur kerja bisnis dan penggunaan sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Observasi ini dilakukan tanpa ikut terlibat langsung dalam pekerjaan staf (non-partisipatif), sehingga peneliti dapat melihat kondisi sistem informasi dan proses kerja yang berjalan secara nyata.

3.4 Diagram Alur Penelitian

Alur penelitian pada studi ini mengikuti kerangka metode Ward and Peppard, yang digunakan untuk menganalisis keselarasan antara strategi bisnis dan sistem informasi pada CV Rejeki Raya Sejahtera. Setiap tahapan disusun secara berurutan agar proses penelitian dapat dipahami dengan jelas serta mendukung perumusan kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan.



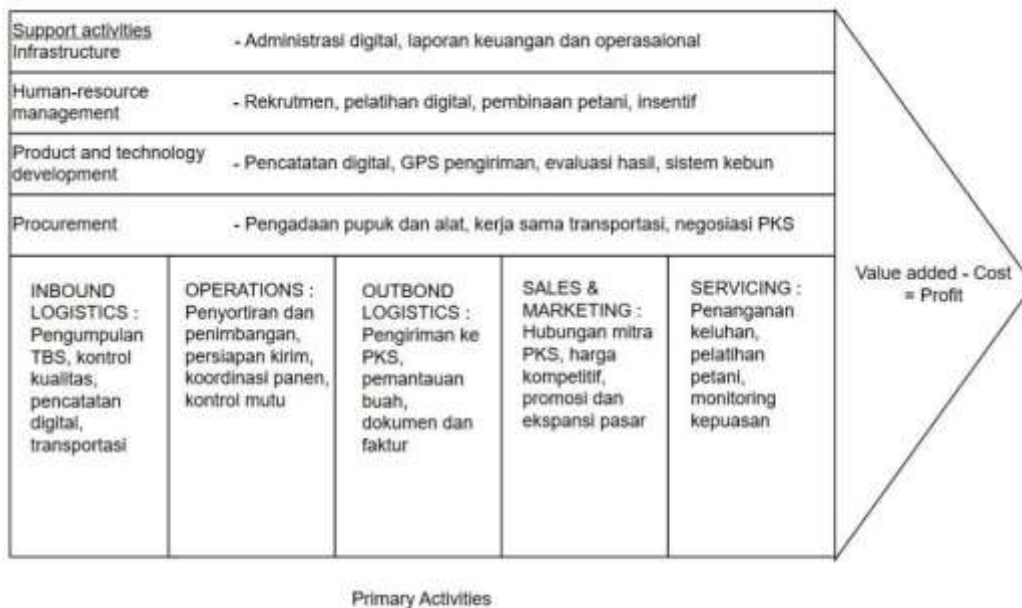
Gambar 3.4 Alur Penelitian

Gambar 3.4 tersebut menunjukkan alur penelitian dalam penyusunan perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan metode Ward and Peppard. Proses penelitian diawali dengan penentuan masalah dan tujuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan studi literatur sebagai landasan teori. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi untuk memperoleh gambaran kondisi nyata perusahaan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis melalui analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, kemudian dipetakan menggunakan McFarlan Strategic Grid. Hasil dari seluruh tahapan analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kesimpulan dan saran penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Value Chain

Analisis Value Chain merupakan analisis pada bisnis internal perusahaan yang menggambarkan seluruh kegiatan yang terdapat di dalam suatu organisasi. Analisis ini menggambarkan serta mengelompokkan kegiatan proses bisnis, tercantum kegiatan utama serta pendukung. Pemetaan aktivitas utama dan aktifitas pendukung pada CV.Rejeki Raya Sejahtera seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Value Chain CV.Rejeki Raya Sejahtera

Pada gambar 4 menjelaskan hasil dari value chain CV.Rejeki Raya Sejahtera sebagai berikut:

1. **Aktivitas Utama**

a. Inbound Logistic

Pada tahap *inbound logistics*, perusahaan melakukan pengumpulan Tandan Buah Segar (TBS) dari kebun milik sendiri maupun dari petani mitra. Selanjutnya dilakukan pengendalian kualitas awal untuk memastikan mutu bahan baku sebelum dicatat secara digital. Proses ini diakhiri dengan pengelolaan transportasi dari kebun menuju lokasi penimbangan agar alur distribusi berjalan lancar.

b. Operation

Pada tahap *operations*, perusahaan melakukan penyortiran dan penimbangan TBS guna memastikan kualitas dan kuantitas hasil panen. Selain itu, perusahaan menyiapkan hasil panen untuk proses pengiriman serta melakukan koordinasi jadwal panen secara terstruktur. Pengendalian mutu dilakukan secara berkala agar kualitas TBS tetap terjaga hingga tahap pengiriman.

c. Outbound Logistics

Pada tahap *outbound logistics*, perusahaan melakukan pengiriman TBS ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) sesuai jadwal yang telah ditentukan. Proses distribusi dipantau untuk memastikan ketepatan waktu dan kondisi pengiriman. Selain itu, perusahaan mengelola dokumen pengiriman dan faktur secara sistematis untuk menjamin keakuratan data transaksi.

d. Marketing and Sales

Pada tahap *marketing and sales*, perusahaan mengelola hubungan bisnis dengan mitra pabrik melalui komunikasi yang intens dan berkelanjutan. Perusahaan menetapkan harga yang kompetitif berdasarkan kualitas dan kondisi pasar. Kegiatan promosi dan pengembangan jaringan pasar juga dilakukan untuk memperluas peluang kerja sama.

e. Service

Pada tahap *service*, perusahaan menangani keluhan dari mitra secara responsif sebagai bentuk peningkatan kualitas layanan. Selain itu, perusahaan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petani mitra untuk meningkatkan produktivitas. Perusahaan juga secara rutin memonitor tingkat kepuasan pelanggan guna menjaga hubungan jangka panjang.

2. **Aktivitas Pendukung**

a. Firm Infrastructure

Pada aktivitas ini, perusahaan mengelola administrasi secara digital untuk meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, perusahaan menyusun laporan keuangan dan kegiatan operasional secara terstruktur guna mendukung pengambilan keputusan manajemen.

b. Human Resource Management

Perusahaan melakukan proses rekrutmen tenaga kerja sesuai kebutuhan operasional. Di samping itu, perusahaan menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembinaan petani mitra serta pemberian insentif juga dilakukan untuk meningkatkan loyalitas dan kinerja.

c. Technology Development

Perusahaan memanfaatkan teknologi dalam pencatatan data transaksi secara digital untuk meningkatkan akurasi data. Selain itu, perusahaan menggunakan GPS dalam proses pengiriman untuk meningkatkan efisiensi rute distribusi. Evaluasi hasil dan pemantauan kondisi kebun juga dilakukan sebagai bagian dari penerapan teknologi dalam operasional.

d. Procurement

Perusahaan melakukan pengadaan pupuk dan alat pertanian untuk mendukung produktivitas kebun. Kerja sama dengan pihak transportasi juga dijalin untuk memastikan kelancaran distribusi. Selain itu, perusahaan melakukan negosiasi dan kerja sama dengan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) untuk menjaga keberlanjutan hubungan bisnis.

4.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yang diawali dengan identifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terdapat pada lingkungan perusahaan. Proses identifikasi dilakukan dengan mengamati kondisi internal dan eksternal perusahaan, serta melalui wawancara dengan pihak manajemen sebagai sumber data utama.

4.2.1 Strength (Kekuatan)

- a. Hubungan kemitraan yang kuat dengan petani dan pabrik kelapa sawit sehingga pasokan TBS relatif stabil.
- b. Pemanfaatan teknologi dasar dalam pencatatan transaksi dan pelaporan yang membantu meningkatkan kecepatan dan akurasi data.
- c. Pelayanan yang cepat dan responsif didukung oleh koordinasi operasional yang terstruktur.
- d. Sistem harga yang fleksibel dan transparan sehingga mampu menjaga kepercayaan mitra bisnis.

4.2.2 Weaknesses (Kelemahan)

Belum tersedianya sistem informasi terintegrasi antar bagian (operasional, keuangan, dan logistik) sehingga masih terjadi duplikasi data.

Proses bisnis masih banyak bergantung pada pencatatan manual (Excel dan dokumen fisik) yang berisiko menimbulkan kesalahan.

Literasi digital petani mitra masih terbatas sehingga pemanfaatan teknologi belum optimal.

Ketergantungan tinggi pada pengalaman individu dalam pengambilan keputusan karena belum didukung sistem informasi berbasis data secara penuh

4.2.3 Opportunity (Peluang)

- a. Perkembangan teknologi digital di sektor agribisnis yang memungkinkan implementasi sistem monitoring kebun dan distribusi secara real-time.
- b. Dukungan pemerintah terhadap digitalisasi UMKM dan sektor perkebunan melalui program pelatihan dan bantuan teknologi.
- c. Meningkatnya permintaan global terhadap produk berbasis kelapa sawit yang mendorong kebutuhan pasokan TBS yang lebih terstruktur.
- d. Potensi pengembangan platform digital kemitraan untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan antara perusahaan, petani, dan pabrik.

4.2.4 Threats (Ancaman)

- a. Fluktuasi Harga Sawit Global yang dapat mempengaruhi stabilitas pendapatan perusahaan
- b. Persaingan dengan distributor sawit lain yang mulai mengadopsi sistem informasi yang lebih modern dan terintegrasi.
- c. Risiko perubahan iklim ekstrem dan serangan hama yang dapat mengganggu stabilitas produksi.
- d. Perubahan regulasi pemerintah terkait pajak, ekspor, dan standar keberlanjutan yang berpotensi menambah beban operasional.

Dari hasil analisis SWOT diatas, dibentuk matriks dan dihasilkan empat kemungkinan strategi yang cocok antara faktor internal perusahaan dengan faktor eksternal yang kami sajikan sebagai berikut :

Tabel 5.1 Matriks SWOT

Internal Eksternal	Strengths	Weaknesses
Opportunities	Strategi SO: <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan sistem informasi terintegrasi berbasis web untuk monitoring transaksi, distribusi, dan kualitas TBS secara real-time. • Mengoptimalkan hubungan kemitraan melalui platform digital antara perusahaan, petani, dan pabrik. • Mengotomatisasi proses pencatatan dan pelaporan untuk meningkatkan kecepatan pelayanan. 	Strategi WO: <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pelatihan literasi digital bagi petani mitra. • Mengimplementasikan sistem manajemen terintegrasi untuk menggantikan pencatatan manual. • Memanfaatkan program bantuan pemerintah dalam pengembangan teknologi UMKM.
Threats	Strategi ST: <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan data digital dan sistem pelaporan terpusat untuk menghadapi fluktuasi harga dan persaingan. • Memperkuat loyalitas mitra melalui layanan berbasis sistem yang transparan. • Memanfaatkan data historis produksi untuk mitigasi risiko iklim dan hama. 	Strategi WT: <ul style="list-style-type: none"> • Membangun sistem keamanan data dan backup otomatis. • Menyusun manajemen risiko berbasis data dalam menghadapi perubahan regulasi. • Meningkatkan kompetensi teknologi internal agar tidak tertinggal dari pesaing.

4.3 Analisis PEST

Analisis PEST digunakan untuk mengkaji kondisi lingkungan eksternal organisasi, khususnya faktor-faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi yang berpotensi memengaruhi kinerja serta arah pengembangan organisasi.

4.3.1 Political (Faktor Politik dan Regulasi Pemerintah)

Faktor politik memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kegiatan bisnis CV. Rejeki Raya Sejahtera karena industri kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Kebijakan mengenai ekspor minyak sawit mentah (CPO), regulasi perpajakan, dan aturan kemitraan antara perusahaan dengan petani dapat berdampak langsung pada stabilitas harga Tandan Buah Segar (TBS) dan biaya operasional. Selain itu, dukungan pemerintah terhadap sektor perkebunan dan usaha kecil menengah menjadi peluang penting bagi perusahaan untuk memperluas kemitraan serta memperkuat posisi dalam rantai pasok industri sawit nasional.

1. Economic (Faktor Ekonomi)

Kondisi ekonomi global dan nasional memiliki pengaruh besar terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan. Fluktuasi harga minyak sawit mentah (CPO) dunia dapat memengaruhi harga beli Tandan Buah Segar (TBS) dari petani, sehingga berdampak langsung pada pendapatan perusahaan. Selain itu, tingkat inflasi, nilai tukar, dan biaya transportasi juga memengaruhi struktur biaya operasional. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatnya permintaan produk turunan sawit menjadi peluang untuk menjaga kestabilan usaha.

2. Social (Faktor Sosial dan Pasar)

Faktor sosial berhubungan dengan kesejahteraan petani mitra, kondisi sosial masyarakat, serta persepsi publik terhadap industri sawit. CV. Rejeki Raya Sejahtera beroperasi dengan melibatkan banyak petani lokal, sehingga peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan mereka sangat memengaruhi produktivitas. Kesadaran masyarakat terhadap praktik pertanian berkelanjutan juga semakin tinggi, mendorong perusahaan untuk menjaga hubungan baik, memberikan pelatihan, dan menerapkan prinsip tanggung jawab sosial dalam kegiatan operasionalnya.

3. Technological (Faktor Teknologi)

Kemajuan teknologi memberikan peluang bagi CV. Rejeki Raya Sejahtera untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional. Perusahaan mulai memanfaatkan sistem digital untuk pencatatan hasil panen dan transaksi, serta menggunakan GPS dalam pengaturan rute pengiriman TBS agar lebih hemat biaya dan waktu. Ke depannya, penerapan teknologi pertanian seperti sensor kelembapan tanah atau drone pemantau kebun dapat meningkatkan produktivitas serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

4. Legal (Faktor Hukum dan Peraturan)

Aspek hukum berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan dan hubungan kemitraan dengan petani. CV. Rejeki Raya Sejahtera harus mematuhi peraturan ketenagakerjaan, keselamatan kerja, dan standar kemitraan yang diatur oleh pemerintah. Selain itu, penerapan sertifikasi kelapa sawit berkelanjutan seperti ISPO dan RSPO menjadi penting untuk menjaga reputasi dan kredibilitas perusahaan di mata mitra pabrik maupun konsumen. Kepatuhan terhadap peraturan hukum juga membantu perusahaan menghindari potensi sanksi dan menjaga kelangsungan usahanya.

5. Environmental (Faktor Lingkungan)

Dalam konteks lingkungan, CV. Rejeki Raya Sejahtera perlu memperhatikan pengelolaan limbah hasil perkebunan dan kegiatan transportasi agar tidak mencemari lingkungan sekitar. Perubahan iklim ekstrem seperti hujan berkepanjangan atau kemarau panjang dapat menurunkan hasil panen TBS, sehingga perusahaan perlu menerapkan sistem budidaya yang ramah lingkungan. Kesadaran global terhadap konsep *green industry* juga menjadi peluang bagi perusahaan untuk memperkuat citra positif dengan mengedukasi petani mitra mengenai praktik pertanian berkelanjutan dan efisiensi sumber daya alam

4.4 McFarlan Strategic Grid

Analisis McFarlan Strategic Grid digunakan untuk memetakan sistem informasi berdasarkan tingkat dampaknya terhadap operasional dan strategi perusahaan, sehingga dapat ditentukan prioritas pengembangan sistem informasi sesuai dengan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

4.4.1. Menyusun Portofolio Aplikasi

Tabel 5.4.1 Portofolio Aplikasi

Kuadran	Deskripsi	Aplikasi atau Sistem di CV.Rejeki Raya Sejahtera	Keterangan Sistem
1.Support (Pendukung)	SI/TI berperan meningkatkan efisiensi administratif namun belum kritis terhadap keberlangsungan operasional.	Sistem Pencatatan transaksi berbasis excel dan laporan keuangan manual	Sistem ini membantu efisiensi pencatatan namun belum berperan strategis karena belum terintegrasi antar bagian.
2. Factory/Key Operational (Pabrik/Operasional Kunci)	SI/TI yang sangat penting dan harus berjalan agar operasi bisnis tetap berlangsung.	Sistem manajemen stok dan jadwal pengiriman TBS.	Sistem ini vital karena kegagalannya dapat menghambat rantai pasok

			sawit ke pabrik mitra.
3. Turnaround/High Potential (Potensi Tinggi)	Sistem yang belum digunakan secara penuh tetapi memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya saing.	Rencana pengembangan sistem informasi terintegrasi berbasis web untuk monitoring kebun dan transaksi digital.	Sistem ini akan memberikan keunggulan kompetitif dan efisiensi dimasa depan.
4. Strategic (Strategis)	SI/TI yang memberikan keunggulan kompetitif jangka Panjang dan mendukung pencapaian visi misi.	Platform digital kemitraan antara Perusahaan, petani, dan pabrik sawit	Sistem ini bersifat strategis karena dapat memperkuat kolaborasi, transparansi dan loyalitas mitra bisnis.

4.4.2 Pertanyaan Kuesioner Klasifikasi Aplikasi dalam Strategic Grid

Tabel 5.4.2 Pertanyaan Kuesioner

No	Isi Pertanyaan	Ya (Y) / Tidak (T)	Penjelasan
a	Apakah aplikasi memberikan keunggulan kompetitif? Bila ya, mohon jelaskan dengan rinci manfaat dan cara pencapaiannya.	Y	Misalnya Platform kemitraan digital mampu meningkatkan loyalitas mitra dan memperkuat kepercayaan pelanggan karena transparansi transaksi.
b	Apakah aplikasi memungkinkan pencapaian tujuan bisnis spesifik dan/atau faktor sukses kritis? Bila ya, mohon jelaskan manfaat dan cara pencapaiannya.	Y	Sistem monitoring kebun dan pengiriman mendukung efisiensi logistik dan kestabilan pasokan TBS yang menjadi faktor utama kepuasan pabrik mitra.
c	Apakah aplikasi menutupi kelemahan tertentu dari pesaing?	Y	Dengan sistem terintegrasi, CV. Rejeki Raya Sejahtera mampu menyediakan laporan cepat dan akurat, yang belum dimiliki banyak pesaing lokal.
d	Apakah aplikasi membantu dalam menghindari risiko bisnis menjadi permasalahan pelik di masa depan?	Y	Sistem digital meminimalkan kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan potensi manipulasi transaksi manual.

e	Apakah aplikasi meningkatkan produktivitas, sehingga mengurangi biaya jangka panjang?	Y	Sistem terintegrasi menurunkan biaya administrasi dan mempercepat pelaporan.
f	Apakah aplikasi membantu organisasi memenuhi persyaratan/aturan?	Y	Sistem pencatatan digital membantu kepatuhan terhadap standar ISPO/RSP0 dan pelaporan pemerintah.
g	Apakah aplikasi memberikan manfaat yang jelas bagi perusahaan, tetapi berpotensi memenuhi (a) dan (b) di masa depan?	Y	Rencana penerapan aplikasi berbasis web untuk petani mitra memiliki potensi tinggi meningkatkan efisiensi dan hubungan jangka panjang.
h	Bila jawaban Ya untuk (f), apakah terdapat risiko yang signifikan bagi bisnis bila syarat tidak terpenuhi? Mohon jelaskan dengan rinci.	Y	Bila sistem pelaporan dan monitoring gagal diterapkan, perusahaan berisiko kehilangan mitra pabrik karena penurunan kepercayaan dan akurasi data.

4.4.3 Pedoman Klasifikasi dalam Strategic Grid menurut Ward and Peppard

Tabel 5.4.3 Pedoman Klasifikasi

Kode Aplikasi	High Potential	Strategic	Key Operational	Support
A		Y		
B		Y		
C			Y	
D	Y			
E			Y	
F			Y	
G	Y			
H				Y

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Ward and Peppard, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi pada CV. Rejeki Raya Sejahtera saat ini masih berada pada tahap transisi menuju sistem yang lebih strategis. Hasil pemetaan menggunakan McFarlan Strategic Grid menunjukkan bahwa sebagian besar aplikasi yang digunakan perusahaan masih berada pada kuadran Support dan Key Operational, sehingga perannya lebih berfokus pada mendukung kelancaran operasional dan efisiensi administrasi, namun belum secara optimal memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Selain itu, terdapat aplikasi yang berada pada kuadran High Potential dan Strategic, yang menunjukkan adanya peluang pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung peningkatan daya saing dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan pengembangan sistem informasi yang lebih terarah agar pemanfaatan sistem informasi tidak hanya bersifat operasional, tetapi juga mampu berperan sebagai pendukung strategi bisnis perusahaan secara berkelanjutan.

5 Rekomendasi Solusi

Berdasarkan hasil analisis SWOT, PEST, Value Chain, dan McFarlan Strategic Grid, perusahaan memerlukan penguatan pada aspek pengelolaan data dan pemanfaatan sistem informasi. Rekomendasi utama adalah pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk mengelola data pengumpulan Tandan Buah Segar (TBS), penimbangan, pencatatan transaksi, dan distribusi secara terstruktur guna mengurangi kesalahan pencatatan dan duplikasi data.

Prioritas jangka pendek difokuskan pada digitalisasi pencatatan operasional dasar untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi. Jangka menengah diarahkan pada pengembangan sistem distribusi dan pengelolaan data kemitraan petani yang terintegrasi. Sementara itu, jangka panjang berfokus pada pemanfaatan sistem informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan manajerial guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode Ward and Peppard, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kontribusi Sistem Informasi saat ini

Sistem informasi yang diterapkan di CV Rejeki Raya Sejahtera telah mendukung kegiatan operasional perusahaan, khususnya dalam pencatatan dan pengelolaan data. Namun, pemanfaatannya masih bersifat parsial dan belum terintegrasi antar proses bisnis, sehingga dukungan sistem informasi terhadap kebutuhan strategis perusahaan belum optimal.

2. Hasil Pemetaan Sistem Informasi

Hasil pemetaan sistem informasi menggunakan McFarlan Strategic Grid menunjukkan bahwa sebagian besar sistem yang digunakan perusahaan masih berada pada kuadran *Support* dan *Key Operational*. Hal ini mengindikasikan bahwa peran sistem informasi masih dominan sebagai pendukung operasional dasar dan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai alat pendukung strategi bisnis dan peningkatan daya saing perusahaan.

3. Kontribusi Metode Ward and Peppard

Penerapan metode Ward and Peppard dalam penelitian ini memberikan gambaran yang sistematis mengenai kondisi sistem informasi perusahaan melalui analisis lingkungan internal dan eksternal. Metode ini menghasilkan rekomendasi pengembangan SI/TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis, sehingga dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam merencanakan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi secara lebih terarah di masa mendatang.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran berikut disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

1. Saran untuk Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, CV Rejeki Raya Sejahtera disarankan untuk mulai menata pengelolaan sistem informasi secara lebih terencana dan selaras dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Perusahaan dapat mempertimbangkan pengembangan atau penyempurnaan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan proses penjualan, pencatatan data, dan pengelolaan informasi operasional agar alur kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, peningkatan pemahaman dan keterampilan staf dalam penggunaan sistem informasi juga perlu diperhatikan agar pemanfaatan teknologi yang ada dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji perencanaan strategis sistem informasi dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi metode maupun objek penelitian. Peneliti berikutnya dapat menggunakan metode lain atau mengombinasikan Ward and Peppard dengan kerangka kerja tambahan untuk memperoleh hasil analisis yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat melibatkan lebih banyak informan serta menggunakan data kuantitatif sebagai pelengkap, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran sistem informasi dalam mendukung kinerja organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. M. Ridwanuloh, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Kantor Desa Cikunir Menggunakan Ward And Peppard,” *Indonesian Journal of Innovation Science and Knowledge*, vol. 1, no. 1, hlm. 411–421, 2024.
- [2] Widyantoro Pindarko dan Rudianto Chris, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward & Peppard,” vol. 9, no. 4, hlm. 3238–3249, Des 2022.
- [3] S. Irawati dan C. Fibriani, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Metode Ward Peppard Pada Perusahaan Kerajinan Kuningan,” no. 2, hlm. 1487–1499, Agu 2024.
- [4] Wiyono Adi dan A. F. Wijaya, “PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DI PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk WITEL SEMARANG MENGGUNAKAN WARD AND PEPPARD,” Salatiga, Feb 2020.
- [5] Karsana W Wayan, Candiasa Made I, dan Dantes R Gde, “PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK WARD & PEPPARD PADA SEKOLAH BALI KIDDY,” *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia (JIKI)*, vol. 4, no. 1, hlm. 41–49, Feb 2019.
- [6] R. F. Hamidan dan O. Irnawati, “Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Terhadap Perusahaan Menggunakan Pendekatan Ward and Peppard,” *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, vol. 13, no. 2, hlm. 178–189, Okt 2023.
- [7] Kristiawan Indra dan Manuputty Augie, “Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metodologi Ward And Peppard (Studi Kasus: Gallery Group),” vol. 9, no. 1, hlm. 749–760, 2022.
- [8] K. Nistrina dan T. A. Lestari, “Desain Inovatif Sistem Informasi Profil Hotel Damanaka Pangalengan Berbasis Website Menggunakan UML dan Figma,” Bandung, Jun 2024.
- [9] Karimah Isy F Maulidia dan Suwandi, “Journal of Culture Accounting and Auditing Pengaruh Penarapan Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan,” vol. 4, no. 1, hlm. 107–21, 2025.
- [10] A. P. Y. Hadad dan A. H. Abbas, “Information System Strategic Planning at Institut Agama Islam Negeri Ternate,” Mei 2023.
- [11] N. I. Yusman, M. Furqon, dan M. R. Wiryawan, “Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard di PT. Niasa,” *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, vol. 7, no. 1, hlm. 17–24, Mar 2024
- [12] Ariati Nining, Suci N Eka, Amantha K Dovina, Nurkholik Wahyu, Aulia P Conny, dan Anjasa Bahdi, “SI/IT STRATEGIC PLANNING USING THE WARD AND PEPPARD METHOD IN LABIBAH PALEMBANG LEARNING GUIDANCE,” *Journal of Social and Economics Research*, vol. 7, no. 2, hlm. 342–349, 2025
- [13] R. Syalevi, B. A. A. Nazief, dan Q. K. D. Barcah, “Pendekatan Ward & Peppard untuk Perencanaan Strategis SI/TI: Studi Kasus Universitas Paramadina,” *The Indonesian Journal of Computer Science*, vol. 14, no. 5, hlm. 9001–9017, Okt 2025
- [14] M. Romantia, R. Santi, dan U. M. Putri, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard,” *JRST (Jurnal Riset Sains dan Teknologi)*, vol. 7, no. 1, hlm. 15–23, Mar 2023.
- [15] M. Aldi Aulia Fathurohman, G. Catur Pamuji, dan Y. Yeka Kerlooza, “Model Perencanaan Strategis SI/TI dan Pengukuran Keselarasan Strategi Bisnis dan TI: Pendekatan Berbasis Framework Ward Peppard dan SAMM pada PT. TWL,” vol. 11, no. 1, hlm. 69–78, 2025